

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Virus Corona (n-Cov) merupakan bagian dari keluarga virus yang berasal dari hewan yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan dan juga pada manusia. World Health Organization menyampaikan jika Coronaviruses (Cov) ialah virus yang menginfeksi sistem respirasi, peradangan virus ini disebut sebagai COVID-19. Indonesia melaporkan pertama kali Covid-19 pada 2 Maret 2020 sejumlah 12 kasus serta pada 13 April 2020 pemerintah melaporkan selaku musibah nasional. Pada 10 April, pemerintah menghasilkan kebijakan Pembatasan Sosial Skala Besar ( PSBB) diawali di DKI Jakarta hingga daerah-daerah lainnya, dengan di tutupnya berbagai tempat-tempat umum untuk membatasi pergerakan masyarakat. Pemerintah kemudian mengeluarkan aturan kepada masyarakat dalam meminimalisir penyebaran covid 19 dengan mematuhi 3 M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan menggunakan sabun serta menjaga jarak sehingga dapat membantu meminimalisir penyebaran virus Corona. (Sarmigi, 2020).

Dalam mengatasi penyebaran Covid-19 diperlukan kesadaran dari masyarakat akan pentingnya menjaga Kesehatan pada diri masing-masing sehingga dapat memutus rantai penyebaran Covid-19. Untuk tercapainya tujuan dari kebijakan pemerintah dalam meminimalisir penyebaran Covid-19 tidak hanya menjaga Kesehatan namun harus patuh terhadap kebijakan

yang di berlakukan yaitu tetap melasanakan protocol Kesehatan. Selain itu apabila memungkinkan pekerjaan di lakukan dari rumah atau lebih di kenal dengan sebutan work from home.

Peraturan yang diberlakukan oleh pemerintah dalam meminimalisir penyebaran Covid-19 sangat berdampak terhadap sektor di Indonesia sehingga pertumbuhan ekonomi di Indonesia terus mengalami penurunan. Salah satu dampak dari kebijakan yang di berlakukan oleh pemerintah yaitu pada usaha mikro kecil menengah (UMKM). UMKM merupakan usaha produksi yang kepemilikannya harus memenuhi standar usaha mikro. Tentu saja hal ini sangat berpengaruh terhadap izin komersial untuk menentukan pajak kepemilikan UMKM. (Jojo, 2019).

UMKM berdasarkan UU No 20 tahun 2008 merupakan usaha di bidang ekonomi yang memproduksi barang atau jasa yang kepemilikannya perorangan maupun perusahaan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah suatu wadah atau usaha kegiatan ekonomi yang sangat berperan penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena dapat memperluas lapangan pekerjaan dan juga meningkatkan pendapatan masyarakat (Rahayu 2016).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa pandemic Covid 19 tentu mengalami krisis akibat pembatasan aktifitas dan penutupan berbagai usaha di Indonesia khususnya bagi pelaku usaha. Berbagai hasil penelitian tentang dampak dari Covid-19 kepada pelaku usaha yang paling banyak mengalami penurunan pendapatan yaitu tiga sektor tertinggi yang pertama

sektor kebutuhan seperti makan dan minum, penginapan, dan lain-lain berjumlah 92,47 %, sector jasa berjumlah 90,90% dan transportasi dan perdagangan 90,34% (BPS RI, 2020).

Pada masa pandemi salah satu pengaruh yang sangat signifikan di rasakan yaitu turunnya pendapatan usaha masyarakat pada usaha warung makan yang berada di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan. Desa Bandar setia merupakan salah satu wilayah di Sumatera Utara yang mengalami dampak dari Covid-19. Dampak pandemic yang terjadi di Desa Bandar Setia berpengaruh pada sektor perdagangan, pertanian, maupun angkutan.

Berdasarkan data yang di peroleh oleh peneliti dari Desa Bandar Setia jumlah pedagang secara keseluruhan dari dusun I sampai X berjumlah 826 orang. Sedangkan pedagang rumah makan berdasarkan hasil penelusuran peneliti secara keseluruhan berjumlah 91. Terbagi atas rumah makan Padang dan lontong berjumlah 24, rumah makan ayam penyet 28, bakso dan mie ayam 28, kebab dan boba 11. Dari data penelusuran peneliti terdapat beberapa pelaku usaha makanan yang muncul di masa Covid-19 atau bahkan saat Covid-19 mulai turun penyebarannya, ini terkhusus makanan seperti kebab dan boba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyaknya usaha di bidang perdagangan khususnya warung makan yang masih bertahan bahkan beberapa usaha muncul pada masa pandemi terjadi.

Kegiatan perdagangan adalah kegiatan distribusi, yaitu kegiatan yang menghubungkan kegiatan produksi dengan konsumen. Suatu aktifitas perdagangan maupun pertukaran jenis barang atau jasa memiliki nilai penting bagi kehidupan di suatu perkotaan (Boediono,1992). Dari kegiatan ini membutuhkan transaksi pertemuan baik secara langsung atau menggunakan perantara antara pembeli dan penjual, tentu saja dalam hal ini dapat berpengaruh pada penyebaran Covid-19 khususnya pada perdagangan warung makan di Desa Bandar Setia.

Pada masa pandemic Covid-19 usaha warung makan merupakan salah satu usaha yang mengalami dampak yang sangat signifikan yang di tandai dengan turunnya pendapatan masyarakat di saat puncak terjadinya pandemi (Rosiady & Siti,2020). Menurut Sihotang (2004), pendapatan merupakan penghasilan yang di peroleh dari satu aset kepemilikan seseorang yang menyediakan jasa yang telah dilakukan pada satu periode tertentu dan di jelaskan bahwa pendapatan merupakan keuntungan yang di peroleh seseorang dari hasil usaha yang dijalankannya. Pendapatan yang di peroleh dalam suatu usaha dapat melihat kondisi dan tingkat keberhasilan usaha dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Turunnya pendapatan yang di peroleh dalam suatu usaha dapat memperburuk kondisi keuangan usaha sehingga memungkinkan suatu usaha akan gagal/bangkrut. Berbagai strategi yang kemudian di lakukan oleh pelaku usaha dalam mempertahankan usahanya di tengah pandemi Covid-19.

Strategi merupakan cara yang di gunakan oleh seseorang untuk mengatasi berbagai permasalahan yang di hadapinya dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang di miliki dalam mengelola usahanya (Suharto,2009). Bagi para pelaku usaha khususnya warung makan di Desa Bandar Setia, strategi menjadi faktor penting yang harus di perhatikan dalam upaya menjaga kestabilan dan untuk mengembangkan usaha warung makan ke arah yang lebih baik, sehingga strategi ini bertujuan untuk mempertahankan usaha warung makan agar tetap jalan ditengah Pandemi Covid-19 ini. Oleh karena itu penting untuk dilakukan penelitian **“Analisis Strategi Pelaku Usaha Warung Makan Di Desa Bandar Setia Di Masa Pandemi”**

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dikemukakan diatas maka dapat diidentifikasi bahwa masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Strategi pemerintah dalam mencegah Covid-19 masih kurang
2. Partisipasi masyarakat dalam penanganan pencegahan Covid-19 masih kurang.
3. Dampak Covid-19 masih belum di ketahui.
4. Strategi pelaku usaha warung makan belum ada yang mengkaji atau belum tertelusuri dengan baik.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis dampak Covid-19 terhadap pendapatan pelaku usaha warung makan di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.
2. Analisis potensi warung makan yang ada di Desa Bandar Setia dan strategi yang dilakukan pelaku warung makan untuk tetap bertahan di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pelaku usaha warung makan di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?
2. Bagaimana potensi warung makan yang ada di Desa Bandar Setia dan Strategi yang dilakukan pelaku warung makan untuk tetap bertahan selama masa pandemic di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan pelaku usaha warung makan di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

2. Mengetahui potensi warung makan yang ada di Desa Bandar Setia dan Strategi yang dilakukan pelaku warung makan untuk tetap bertahan selama masa pandemi di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, dengan penjelasan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih dalam bagi penulis tentang strategi pelaku usaha warung makan di masa pandemic dan dampak pandemi Covid-19 terhadap pendapatan para pelaku usaha di Desa Bandar Setia.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya dan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana pada Jurusan Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan baru bagi masyarakat mengenai strategi pelaku usaha warung makan di masa pandemic dan dampak covid-19 terhadap

pendapatan pelaku usaha warung makan khususnya di Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

- b.** Hasil penelitian ini bisa memberikan masukan bagi instansi yang terkait untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran berkaitan dengan strategi pelaku usaha di masa pandemic dan dampak dari Covid-19 terhadap pendapatan.

